

MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan DJIA -1,13%, EIDO -0,47% dan Oil -4,09% penantian release LK Q4/2014 dan "Perang Barata-yudha" antara KPK vs Polri dan KPK vs PDI-P menjadi faktor IHSG tergerus sebesar -6,13 poin (-0,12%).

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA selama 2 hari sebelumnya turun tajam -487,5 poin (-2,8%), seiring *rebound* nya saham Apple +3,1%, Boeing +5,8%, Dow Chemical +4,6% dan McDonald +5,1% (setelah mengumumkan akan mengganti CEO nya Don Thompson menyusul kinerja penjualan terburuk selama lebih dari 1 dekade) serta rendahnya tenaga kerja yang mengajukan tunjangan kesejahteraan ke level terendah selama 15 tahun terakhir serta *rebound*nya harga minyak mentah dunia WTI setelah sempat turun di bawah level \$44/barrel menjadi faktor DJIA menguat tajam sebesar +225,48 poin (+1,31%) ditengah ramainya perdagangan Kamis 29 Januari 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,7 miliar saham (jauh lebih besar ketimbang rata-rata perdagangan dari awal bulan Januari hingga 29 Januari 2015 berjumlah 7 miliar saham).

IHSG diperkirakan berpeluang *rebound* dalam kisaran terbatas merujuk *rebound*nya DJIA sebesar +1,31% dan EIDO +0,48% ditengah kejatuhan nikel -1%, timah -0,48% dan CPO -3,44% serta berdasarkan hasil riset Lembaga Survei Indonesia (LSI) terbaru, baru 100 hari memimpin, Presiden dan Wakil Presiden Joko Widodo-Jusuf Kalla (Jokowi-JK) mendapatkan rapor merah dari masyarakat dimana tingkat kepuasan publik terhadap Jokowi-JK mengalami penurunan drastis. Dari yang semula 71,73% saat Agustus lalu, menjadi 42,29% selama empat bulan kepemimpinannya.

BUY: BSDE, BBKA, WSKT, LPKR, PTPP, JSMR, SMRA, ADHI, BBRI TLKM, BMRI

MARKET MOVERS (30/01)

Jumat Rupiah melemah di level Rp 12.582 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat naik +184 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat turun -32 poin (08.00 AM)

IHSG

5.262,72

-6,13 (-0,12%)

MNC36

285,59

-0,84 (-0,29%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	10
Value	5,5
Market Cap.	5.262
Average PE	19,1
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.324—4.176
USD/IDR	12.484
Support—Resistance	-3 (-0,02%) 5.242—5.282

GLOBAL MARKET (29/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.416,85	+225,48	+1,31
NASDAQ	4.683,41	+45,41	+0,98
NIKKEI	17.606,22	-189,51	-1,07
HSEI	24.595,85	-265,96	-1,07
STI	3.419,05	-0,10	-0,003

COMMODITIES PRICE (29/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,57	+0,12	+0,27
Batubara US/ton	61,80	-0,95	-1,51
Emas US/oz	1.257,20	-28,70	-2,23
Nikel US/ton	14.900	-150	-1,00
Timah US/ton	19.175	-70	-0,36
Copper US/ pound	2,45	-0,03	-1,13
CPO RM/ Mton	2.134	-76	-3,44

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN). Perseroan mencatatkan penurunan laba bersih 36 persen pada 2014. Perseroan menururkan penurunan dari perolehan laba senilai Rp 4,04 triliun pada 2013 menjadi Rp2,60 triliun tahun 2014. Faktor pemicu penurunan karena daya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), adanya BI rate yang bertahan di 7,75 persen dan melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perseroan mengatakan kredit pada segmen komersial tercatat mencapai Rp15 triliun dan segmen korporasi sebesar Rp 17,5 triliun. "Pembiayaan perdagangan atau trade finance membukukan pertumbuhan sebesar 26 persen menjadi Rp 24,8 triliun. Sedangkan, kredit otomotif melalui Adira Finance mencapai Rp 49,6 triliun. Perseroan mengungkapkan sementara mengenai kredit usaha mikro melalui Danamon Simpan Pinjam (DSP) berada pada angka Rp 19 triliun di akhir 2014, sedangkan, jumlah kredit untuk segmen UKM mencapai Rp 20 triliun. Secara total, kredit Danamon untuk segmen usaha mikro, kecil dan menengah berkontribusi sebesar 28 persen dari seluruh kredit Danamon. Rasio kredit bermasalah (NPL) kisaran 2,3 persen dan rasio biaya kredit di level 2,8 persen.

PT BFI Finance Tbk (BFIN). Perseroan menargetkan pembiayaan tahun ini mencapai Rp10 triliun dengan kontribusi pembiayaan berasal dari kredit mobil, motor serta perumahan. Target kami Rp10 triliun, ditopang dari pembiayaan motor, mobil mesin dan alat berat serta pembiayaan perumahan. Dari pembiayaan tersebut, kredit mobil dan motor menyumbang 40 persen. Perseroan menyebutkan saat ini BFI Finance sudah memiliki 260 cabang dan rencananya tahun ini akan ditambah 20 cabang baru untuk menggenjot pertumbuhan pembiayaan. Dari cabang tersebut, lanjut dia, Kawasan Indonesia Timur akan menjadi andalan pertumbuhan karena pangsa pasar yang tumbuh signifikan, bahkan untuk menjangkau pelanggan di wilayah itu, perseroan sudah memiliki 40 kantor cabang di Sulawesi. Menurut perseroan dua tahun terakhir pembiayaan mengalami pertumbuhan signifikan dan untuk perumahan BFI Finance sengaja tidak menyasar pembiayaan untuk perumahan baru karena akan bersaing dengan ketat sehingga BFI lebih memilih untuk kredit/pembiayaan perumahan bekas. Pembiayaan alat berat di pertambangan dan perkebunan, relatif stagnan karena kondisi harga komoditas yang menurun, perseroan alihkan ke pembiayaan mesin dan perseroan juga tertarik sektor kelautan dan perikanan.

PT Lippo Karawaci (LPKR). Grup Lippo siap ekspansi besar-besaran tahun ini. Perluasan bisnis Grup Lippo pada tahun ini bakal merata ke seluruh Indonesia. Perseroan mengemukakan, dana investasi grup pada tahun ini mencapai Rp 10 triliun. Grup Lippo akan mengucurkan dana investasinya ke sejumlah sektor bisnis. Pertama, Lippo mengalokasikan dana sekitar Rp 1 triliun hingga Rp 2 triliun untuk pengembangan teknologi informasi, seperti pengembangan data center. Proyek ini akan dikerjakan PT Multipolar Technology Tbk (MLPT). Kedua, Grup Lippo mengalokasikan dana Rp 2 triliun hingga Rp 3 triliun untuk membangun sistem infrastruktur logistik, terutama di daerah. Proyek ini sebagian besar akan dikerjakan PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan akan banyak membangun sistem, seperti sistem pergudangan, perkapalan dan distribusi. Ketiga, di bisnis kesehatan melalui PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO), Lippo menyiapkan dana Rp 2 triliun. Keempat, Grup Lippo menyiapkan Rp 4 triliun untuk bisnis media, ritel dan properti antara lain melalui PT First Media Tbk (KBLV), PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) dan PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK).

PT Wikaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan meresmikan pengoperasian pabrik pemecah batu material alam (*crushing plant*) di Mekar Jaya, Bogor Jawa Barat. Unit usaha baru Crushing Plant ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan batu split sebagai bahan utama produk beton pracetak di sejumlah pabrik WTON yang berlokasi di sekitar Jabodetabek. Maklum, produksi beton pracetak terus meningkat sehingga kebutuhan akan batu split semakin meningkat pula. WTON mengharapkan crushing plant mampu memenuhi kebutuhan pabrik perseroan yang terus meningkat. Pabrik ini berdiri di lahan seluas 38,6 hektare (ha) dengan kapasitas produksi 350 ton per jam. Total investasi yang digelontorkan untuk pabrik ini mencapai Rp 113,5 miliar. Kandungan batu dilokasi Pabrik diperkirakan mampu menyuplai kebutuhan bahan baku split hingga 30 tahun ke depan. Perseroan berharap pengoperasian pabrik ini memberi kepastian suplai, menjaga kesesuaian mutu produk yang dihasilkan serta berkontribusi pada penurunan biaya operasional. Ke depan, WTON berencana akan mengoperasikan unit crushing plant di beberapa lokasi lain.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO). Perseroan menargetkan pertumbuhan Net Operating Revenue (NOR) meningkat 49% menjadi Rp3,682 triliun tahun ini dibandingkan dengan Rp2,47 triliun di tahun 2014. EBITDA diperkirakan akan meningkat secara signifikan yakni 92% menjadi Rp868 miliar dari Rp452 miliar tahun 2014. Pertumbuhan NOR rata-rata tahunan diproyeksikan berkisar 35-38% CAGR, sementara EBITDA naik rata-rata tiap tahun 58-62% CAGR selama 3 tahun mendatang. Kapasitas tempat tidur di Perseroan diharapkan akan terus bertambah dari 4.400 saat ini menjadi 10.000 tempat tidur di 2017. Perseroan juga akan membangun 30 rumah sakit baru yang tersebar di 30 kota di Indonesia hingga 2017. Hingga kuartal III/2014, pendapatan Perseroan naik menjadi Rp2,41 triliun dibandingkan dengan periode yang sama setahun sebelumnya Rp1,82 triliun. Laba bersih juga mengalami lonjakan menjadi Rp54,31 miliar dari periode serupa pada 2013 sebesar Rp20,14 miliar.

COMPANY LATEST

PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk (BJTM). Perseroan meraih kenaikan laba bersih sebesar 16,23% pada periode 12 bulan sepanjang tahun 2014 menjadi Rp958,138 miliar, dibandingkan laba tahun 2013 yang sebesar Rp824,312 miliar. Pendapatan bunga meningkat 21,89% menjadi Rp4,04 triliun dari pendapatan bunga Rp3,32 triliun di tahun 2013, dan pendapatan non bunga naik 2,67% menjadi Rp443,488 miliar dari Rp431,97 miliar di 2013. Beban operasional non bunga naik 10,81% menjadi Rp1,96 triliun dari beban tahun 2013 yakni Rp1,77 triliun, dan laba operasional naik 24,26% menjadi Rp1,38 triliun dari Rp1,11 triliun di 2013. Laba sebelum pajak naik jadi 19,65% menjadi Rp1,38 triliun dari laba sebelum pajak tahun 2013 Rp1,15 triliun. Total aset tahun 2014 mencapai Rp38,04 triliun naik 15,11% dibandingkan total aset Rp33,04 triliun di 2013.

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). Perseroan tahun ini bakal mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp735 miliar. Adapun dana capex tersebut akan bersumber dari hasil penjualan lahan industri dan pinjaman perbankan. Dana capex sekitar Rp600 miliar akan dialokasikan untuk akuisisi lahan di Cikarang dan Kendal Jawa Tengah. Sementara sekitar Rp135 miliar dari dana capex akan digunakan untuk pemeliharaan infrastruktur di Cikarang dan investasi. Perseroan menargetkan bisa mengakuisisi 2.700 ha lahan dalam jangka panjang. Untuk pengembangan kawasan industri Kendal ini, Perseroan menggandeng perusahaan asal Singapura, Semcorp Development Indonesia Ltd. Perseroan menargetkan total pendapatan pada tahun ini sekitar Rp3 triliun atau sama dengan target pendapatan pada tahun 2014. Perseroan merincikan, dari target marketing sales sekitar Rp1,1 - 1,2 triliun, sekitar 45% bersumber dari proyek residensial dan komersial, sisanya 55% dari penjualan lahan industri. Sementara dari segi volume, tahun ini Perseroan menargetkan penjualan sekitar 20-25 ha. Tahun lalu, perseroan mencatat volume penjualan seluas 24 ha.

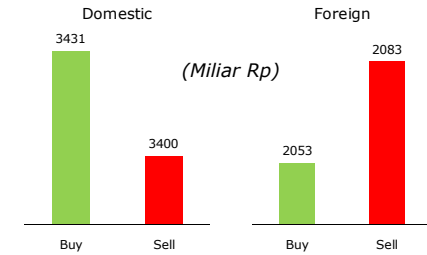
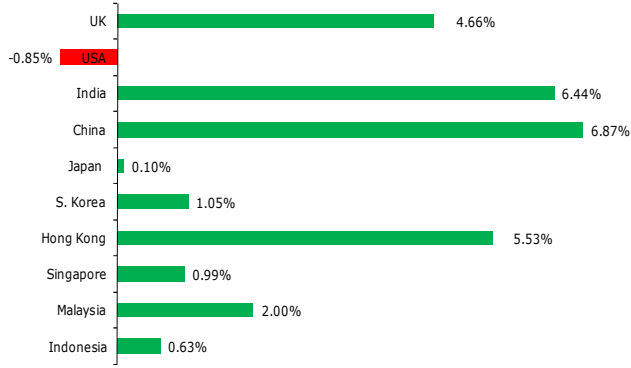
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). Perseroan mematok angka laba bersih tahun ini Rp764,52 miliar, naik sebanyak 27,42% dibandingkan estimasi pencapaian pada 2014 senilai Rp600 miliar. Target laba tersebut didukung dengan proyeksi penjualan tahun ini sebesar Rp23,43 triliun atau tumbuh 23,80% dari prognosa 2014 sebesar Rp17,31 triliun. Dalam menghadapi tahun yang dicanangkan pemerintah sebagai tahun infrastruktur dan pasar bebas ASEAN Economic Community (MEA), Perseroan akan tetap fokus dan selektif pada perolehan proyek-proyek luar negeri. Sementara program 35.000 MW yang akan ditenderkan pemerintah pada tahun ini, Perseroan akan berperan aktif melalui investasi di bidang powerplant, di mana saat ini perseroan sudah memiliki investasi powerplant sebesar 200 MW. Perseroan menganggarkan belanja modal tahun ini sebesar Rp1,74 triliun, dengan Rp952,2 miliar akan digunakan untuk Wika Holding dan sisanya untuk pengembangan pembangunan infrastruktur seperti power plant, tol dan pengolahan air bersih, serta jaringan KA.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Perseroan membukukan laba bersih Rp10,8 triliun atau naik 19,1% dibandingkan laba bersih tahun 2013 yang sebesar Rp9,105 triliun. Kenaikan laba bersih ini ditopang oleh kenaikan sumber pendapatan, baik pendapatan bunga bersih maupun pendapatan non-bunga. Pendapatan bunga bersih tahun 2014 naik 17,4% dari Rp19 triliun menjadi Rp22 triliun yang menunjukkan kualitas kinerja perkreditan Perseroan dan tetap menjaga net interest margin (NIM) di level 6,2%, sebelumnya NIM tahun 2013 sebesar 6,1%. Sedangkan pendapatan non-bunga tahun 2014 juga naik 13,5% menjadi Rp10,7 triliun yang didukung oleh kenaikan fee based income dari pengelolaan rekening, bisnis kartu, dan sumber pendapatan non-bunga lainnya. Meskipun pada 2014 Bank Indonesia mengeluarkan regulasi untuk membatasi kepemilikan kartu kredit, bisnis kartu kredit Perseroan tetap mengalami pertumbuhan dengan baik. Penyaluran kredit tetap mengalami pertumbuhan bahkan hingga dua digit, tepatnya tumbuh 10,8% dari Rp250,6 triliun menjadi Rp277,6 triliun. Perseroan mencatat kenaikan DPK sebesar 7,5% menjadi Rp313 triliun dari Rp291 triliun. Dari total DPK tersebut masih didominasi komponen dana murah (CASA) sebesar 65 persen. Kredit bermasalah perseroan (NPL) gross turun dari 2,17 persen menjadi 1,96 persen dan net NPL dari 0,55 persen menjadi 0,39 persen. Secara fundamental, penyisihan pencadangan juga tetap terjaga dengan baik dengan tingkat coverage ratio naik dari 128,5% menjadi 130,1%.

PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Perseroan menargetkan volume produksi sebanyak 56 juta ton-58 juta ton tahun ini, tidak berbeda jauh dengan realisasi 2014 yang sebesar 56,21 juta ton. Perseroan mengatakan hasil produksi tahun lalu di atas target awal yang antara 54 juta ton-56 juta ton. Sebanyak 14,45 juta ton di antaranya dihasilkan hanya pada kuartal IV/2014, sekitar 6% lebih tinggi dari periode yang sama setahun sebelumnya. Jumlah tersebut dihasilkan oleh dua anak usahanya, yakni PT Adaro Indonesia dan Balangan Coal melalui PT Semesta Centramas. Perseroan menyatakan kenaikan produksi didukung oleh kinerja kontraktor yang baik dan kondisi cuaca yang normal. Jumlah penjualan batubara sepanjang tahun lalu pun lebih tinggi dari total volume produksi, yakni mencapai 57,02 juta ton. Batubara Perseroan terus diminati berbagai pelanggan, khususnya dari Indonesia dan India.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF). Perseroan meraih laba sebesar Rp792,16 miliar hingga akhir Desember 2014 turun 53,59% dibandingkan laba akhir tahun 2013 sebesar Rp1,70 triliun. Pendapatan naik jadi Rp8,25 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya Rp8,06 triliun dan beban naik jadi Rp7,19 triliun dari beban tahun sebelumnya Rp5,78 triliun. Laba sebelum pajak turun menjadi Rp1,06 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp2,28 triliun dan total aset per Desember 2014 mencapai Rp29,93 triliun turun dari total aset hingga Desember 2013 yang Rp30,99 triliun.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



29/01/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -30,57
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -338,77

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Small Business Confidence

Monday
26
Januari

- DVLA : RUPS
- MGNA : RUPS

- China : Industrial Profits
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Durable Ex Transportation
- USA : Markit Composite PMI
- USA : New Home Sales
- USA : Consumer Confidence

Tuesday
27
Januari

- China : Leading Index
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision
- Japan : Retail Trade

Wednesday
28
Januari

- WOMF : Right Issue (27 : 20)
- AKSI : RUPS
- ISAT : RUPS

- Eurozone : Industrial Confidence
- Eurozone : Economic Confidence
- Eurozone : Services Confidence
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- Japan : National CPI

Thursday
29
Januari

- Japan : Housing Starts
- Eurozone : Unemployment Rate
- Eurozone : CPI
- USA : GDP
- USA : Personal Consumption
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday
30
Januari

- CMNP : RUPS

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BTEL	5005	50,1	LPKR	347	6,3	JKSW	+18	+25,00	IMJS	-148	-24,87
SIAP	438	4,4	PGAS	307	5,6	GTBO	+65	+25,00	PGLI	-20	-19,80
LPKR	310	3,1	BBRI	286	5,2	HDTX	+85	+17,00	CKRA	-23	-11,06
MYRX	305	3,0	ASII	252	4,6	GSMF	+10	+10,10	PICO	-13	-8,50
CPRO	261	2,6	MPPA	216	3,9	MFMI	+20	+9,76	MASA	-32	-7,96

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	995	5	970	1015	BUY	ADHI	3695	55	3555	3780	BUY
INTP	22875	-125	22488	23388	BOW	BSDE	1995	5	1955	2030	BUY
SMGR	14400	-75	14250	14625	BOW	CTRA	1435	5	1403	1463	BUY
ANEKA INDUSTRI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
ASII	7750	-75	7638	7938	BOW	ACES	745	-10	728	773	BOW
BARANG KONSUMSI						PERTAMBANGAN					
AISA	2120	-10	2088	2163	BOW	ADRO	985	-10	968	1013	BOW
GGRM	56700	-475	55363	58513	BOW	INCO	3495	-65	3408	3648	BOW
ICBP	14700	0	14325	15075	BUY	PTBA	11325	-200	11163	11688	BOW
KLBF	1845	-15	1800	1905	BOW	COMPANY GROUP					
INDF	7375	-25	7238	7538	BOW	BHIT	278	-5	267	294	BOW
UNVR	35375	-125	34650	36225	BOW	BMTR	1850	25	1755	1920	BUY
INFRASTRUKTUR						MNCN	2860	5	2820	2895	BUY
PGAS	5075	-150	4925	5375	BOW	BABP	80	0	79	82	BUY
TBIG	9650	250	9188	9863	BUY	BCAP	950	10	900	990	BUY
TLKM	2860	15	2823	2883	BUY	IATA	81	-2	78	87	BOW
KEUANGAN						KPIG	1340	0	1340	1340	BOW
BBNI	6150	-25	6050	6275	BOW	MSKY	1715	30	1678	1723	BUY
BBRI	11700	0	11550	11850	BUY						
BMRI	10975	0	10825	11125	BOW						
BBCA	13325	50	13113	13488	BUY						
PLANTATION											
AALI	23200	-475	22650	24225	BOW						
LSIP	1825	-20	1798	1873	BOW						
SSMS	1635	-35	1600	1705	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djunda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Menado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaqguk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-566086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tabagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp. (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafil
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 5290008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lenytwati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com